

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam sebuah penelitian terdapat latar belakang, rumusan masalah, Tujuan Penelitian, manfaat, serta ruang lingkup penelitian. Begitu juga dengan Penelitian **“Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Pembangunan Stasiun LRT Sentul Desa Kadumanggu Kecamatan Babakan Madang”** juga memiliki hal demikian yang akan dijelaskan didalam bab ini.

1.1 Latar Belakang

Transportasi pada hakekatnya adalah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pergerakan atau perpindahan seseorang atau suatu barang dari satu tempat ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Transportasi memiliki peranan penting dan strategi mencapai tujuan-tujuan tertentu diantaranya adalah dalam pembangunan nasional, mengingat transportasi merupakan sarana untuk meningkatkan laju perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan diatas dibutuhkannya sarana dan prasarana yang baik dan mumpuni supaya maksud diatas dapat terselenggara dengan baik.

Kereta api merupakan salah satu dari sekian banyak transportasi massal yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Keberadaan kereta api di Indonesia mempermudah masyarakat untuk melakukan perjalanan baik perjalanan jarak dekat maupun jarak jauh. Selain dapat mengakomodasi banyak penumpang, biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan kereta api juga sangat terjangkau.

Semakin tingginya kebutuhan dalam masyarakat akan pergerakan dan perpindahan barang harus diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan yang tepat dengan membuat rangkaian strategi, perencanaan dan manajemen dari berbagai aspek transportasi seperti sarana dan prasarana yang secara *real* dapat secara langsung melayani masyarakat. Banyak strategi yang telah diusahakan dan diterapkan pemerintah untuk mengatasi kebutuhan akan transportasi. Beberapa diantaranya adalah *MRT, BRT, ERP, LRT, Toll, E-Parkir*, dan lainnya. Tapi pada

masa sekarang ini, yang mana masyarakat tak hanya sekedar memerlukan penyediaan sarana dan prasarana transportasi massal saja, namun berkaitan dengan kualitas dari sarana prasarana tersebut. Kualitas yang dimaksudkan disini yaitu bagaimana sarana prasarana tersebut tidak hanya mengantarkan penumpang pada tempat tujuan tapi dilihat juga dari waktu perjalanan dan kenyamanan yang dirasakan penumpang (efisien dan efektif) dalam melakukan pergerakan.

Salah satu sarana yang dapat dipertimbangkan dalam pemenuhan kebutuhan akan transportasi masyarakat dilihat dari segi kualitas perjalanan adalah *Light Rail Transit (LRT)*. LRT adalah salah satu sarana transportasi massal yang berbasis rel dalam melakukan pergerakan dan mengangkut penumpang/barang. Sarana LRT ini banyak diterapkan di berbagai negara di dunia, karena dianggap sebagai salah satu sarana yang paling tepat untuk memenuhi pergerakan massal di negara tersebut. Di Indonesia sendiri, pemerintah khususnya Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, sedang gencar untuk merencanakan pembangunan LRT sebagai sarana transportasi massal yang nantinya akan mengintegrasikan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek). Dimana dalam tahap I pembangunan LRT ini terdiri dari 3 lintasan layanan yaitu Lintas layanan 1 Cawang-Cibubur, Lintas Layanan 2 Cawang-Kuningan-Duku Atas, Lintas Layanan 3 Cawang – Bekasi Timur, yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari berbagai aspek (perencanaan, perhubungan, perekonomian, dan aspek lainnya) khususnya di ibukota negara, yaitu Jakarta.

Dalam hal penggunaan lahan ada beberapa studi kasus terkait pengaruh penggunaan lahan akibat pembangunan stasiun, seperti di negara Amerika Serikat yang menggunakan LRT sebagai strategi untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas serta untuk memacu pertumbuhan perkotaan, pengembangan dengan kepadatan lebih tinggi, dan revitalisasi di kota-kota besar seperti di kota Houston, Texas. Kota Houston mengalami lonjakan dalam pengembangan komersial di sepanjang koridor LRT, sekitar 4 hingga 10 tahun setelah pembukaannya dan juga perubahan kecil pada tingkat perumahan tinggi dan campuran, penggunaan lahan di dekat stasiun LRT menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi akibat terdapatnya stasiun LRT tersebut khususnya dalam penggunaan lahan.

Dampak yang akan muncul akibat pembangunan stasiun LRT terhadap wilayah sekitar adalah dampak fisik, untuk dampak fisik yang ditimbulkan adalah perubahan pola penggunaan lahan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir di Desa Kadumanggu, Babakan Madang. Dengan demikian untuk mengantisipasi perkembangan tidak terkendali maka perlu dilakukan penelitian terkait dampak dari sebelum dan sesudah beroperasinya LRT terhadap perubahan penggunaan lahan di kawasan sekitar Stasiun LRT Sentul.

1.2 Rumusan Masalah

Rencana beroperasinya LRT terhadap wilayah sekitar stasiun LRT Sentul diduga akan mempengaruhi penggunaan lahan di wilayah sekitarnya ke arah yang lebih dinamis sehingga struktur ruang yang ada di wilayah tersebut akan ikut berubah. Hal ini didukung juga oleh adanya pembangunan Apartemen dan beberapa perumahan kawasan elit di sekitar stasiun LRT Sentul.

Dengan mengetahui dampak yang ditimbulkan diharapkan dapat mengantisipasi perkembangan tidak terkendali dari beroperasinya LRT terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) Pada Tahun 2018?
2. Bagaimanakah perubahan penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul akibat pembangunan stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) dalam kurun waktu 10 tahun kebelakang (Tahun 2009 – Tahun 2018)?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang akan diperoleh dari studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) Pada Tahun 2018..
2. Mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul Akibat pembangunan Stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) dalam kurun waktu 10 tahun kebelakang (Tahun 2009 – Tahun 2018).

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan diperoleh dari studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) Pada Tahun 2018.
2. Teridentifikasi perubahan penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul Akibat pembangunan Stasiun LRT Sentul (Rute Cibubur – Bogor) dalam kurun waktu 10 tahun kebelakang (Tahun 2009 – Tahun 2018).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat atau masukan dalam mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan yang terjadi akibat pembangunan stasiun LRT Sentul (rute Cibubur – Bogor)

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini mampu menjadi acuan dasar atau acuan untuk peneliti selanjutnya yang lebih baik lagi dan menambah pengetahuan atau wawasan tentang ilmu yang dipelajari baik teori maupun praktik di lingkungan transportasi Perkeretapian LRT serta pemahaman mengenai perubahan penggunaan lahan , di sekitar stasiun LRT Sentul.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan yaitu pemerintah dan pengembang dalam melakukan proses perencanaan dan pembangunan transportasi perkeretapian LRT di wilayah stasiun LRT Sentul
2. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mereview keberhasilan kebijakan pengembang wilaya yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bogor.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait dampak jika nantinya LRT sudah beroperasi.

4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut mengenai kajian adanya Transportasi dan Perubahan Penggunaan Lahan dengan penelitian sejenisnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti bermanfaat sebagai pengimplementasian dari ilmu yang didapat selama dalam perkuliahan dan menjadi suatu pengalaman berharga bagi peneliti selama melakukan proses penelitian ini dari awal hingga akhir serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu bagi peneliti mengenai topik yang diangkat dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan menjelaskan batasan wilayah yang akan menjadi obyek studi ruang lingkup substansi yang menjelaskan batasan materi yang akan di analisa dalam studi ini.

1.5.1 Ruang Linkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini berada di wilayah pembangunan Stasiun LRT Sentul yaitu Desa Kadumanggu , Kecamatan Babakan Madang. Desa Kadumanggu memiliki luas 4,5 km². Adapun batas-batas administrasi dari wilayah tersebut sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Sentul
- Sebelah Selatan : Desa Cipambuan, Citaringgul, dan Desa Babakan Madang
- Sebelah Barat : Desa Tangkil dan Desa Hambalang
- Sebelah Timur : Desa Pasir Laja

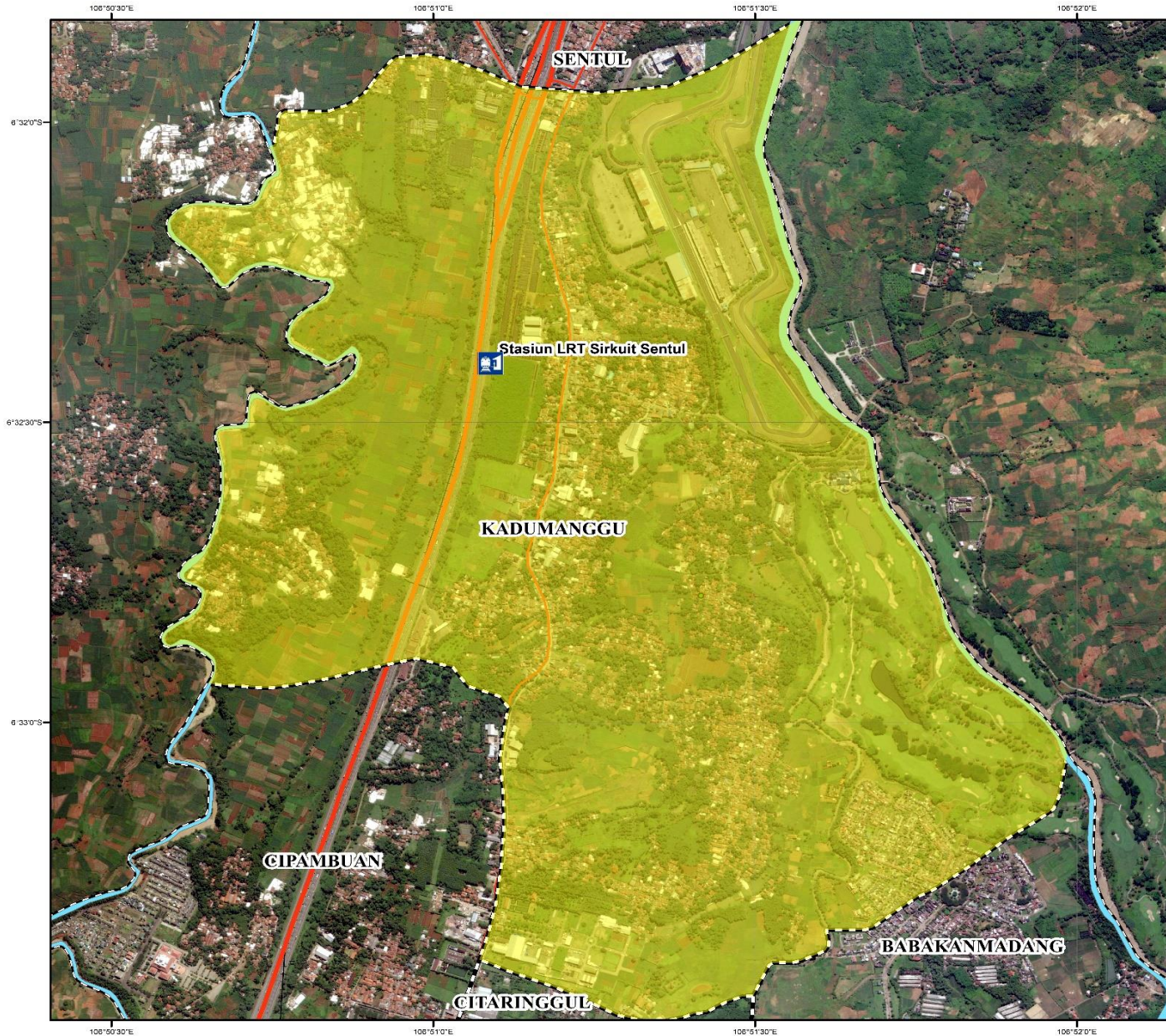
Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai orientasi wilayah studi dapat dilihat pada :

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

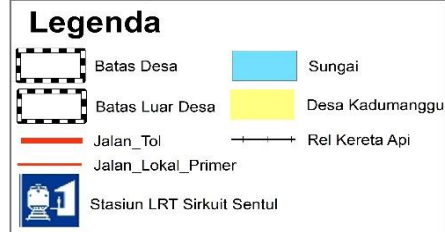
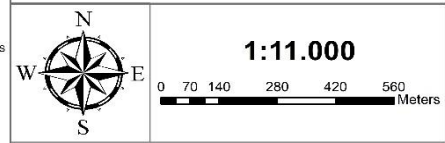
Pada penelitian ini, batasan materi yang akan dibahas adalah terbatas kepada perubahan penggunaan lahan serta dampak yang akan terjadi bila nantinya LRT sudah beroperasi terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitar stasiun LRT Sentul, karena saat penelitian ini dibuat LRT masih belum beroperasi. Berdasarkan

tujuan penelitian yang ingin di capai maka berikut penjabaran ruang lingkup substansinya :

1. Pengkajian dan perkiraan terhadap kondisi perubahan penggunaan lahan sekitar stasiun LRT Sentul yang nantinya dikarenakan pembangunan stasiun di Desa Kadumanggu, Babakan Madang;
2. Menganalisa terhadap dampak yang ditimbulkan nantinya ketika LRT sudah mulai beroperasi terhadap penggunaan lahan yang dilihat berdasarkan dampak fisik. Pembahasan mengenai dampak fisik dibatasi dengan pola perubahan penggunaan lahan serta deskripsi gambaran umum sosial-ekonomi masyarakat wilayah penelitian di desa Kadumanggu, Babakan Madan



GAMBAR 1.1
PETA ORIENTASI WILAYAH PENELITIAN
SEKITAR STASIUN LRT SENTUL



SISTEM PROYEKSI

Proyeksi Peta : Unniversal Transerve Mercator (UTM)
 Sistem Grid : Grid Universal Transerve Mercator
 Zona UTM : 48S
 Sumber Peta : SAS Planet, 2018
 ID Desa Indonesia



Universitas
Esa Unggul

Bagus Susilo Atmojo 2015-22-019
 Perencanaan Wilayah dan Kota
 Fakultas Teknik Universitas Esa Unggul
 2018